

ABSTRACT

The implementation of waste management has been regulated by the government through laws and regulations. The same is the case with East Tanjung Jabung district, in the implementation of waste management strategies in the Nipah Panjang sub-district which is regulated in the Tanjung Jabung Timur District Regulation Number 20 of 2013 concerning Waste Management, waste management includes handling and reducing waste, where waste reduction is through assistance. community participation and handling it through local government budget funds as well as handling and reducing waste is the responsibility of the government and the community. This study aims to describe the waste management strategy carried out by the Tanjung Jabung Timur Regency government in the Nipah Panjang sub-district. Quoted from Sophian Hadi's writing from the 2013 Basic Health Research, waste management per district/city that is disposed of in the river is Tanjung Jabung Regency with a percentage of 22.2%. This can be seen from one sub-district in Tanjung Jabung Timur, namely the Nipah Panjang sub-district, where the majority of the people throw garbage into the river which is considered a classic reason even though the river is used as a source of water for household purposes. Which in this case waste management has not run optimally. This type of research uses a qualitative descriptive method where this research goes directly to the field to collect data in the field and data collection techniques are carried out through observation, interviews/interviews and documentation. From the results of the study, it can be concluded that the government's strategy in reducing waste in the Nipah Panjang sub-district should be more emphasized to the community through socialization and through communication, information and public education strategies that have not been carried out optimally and are influenced by internal factors and external factors. the habit of throwing garbage into the river so that it is very rare to reduce waste and coupled with a dominantly low level of education.

Keywords: Strategy, Waste Management, Community Participation.

INTISARI

Penyelenggaraan pengelolaan sampah telah diatur oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan. Sama halnya dengan kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam penerapan strategi pengelolaan sampah pada kecamatan Nipah Panjang yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah, Pengelolaan sampah itu memuat penanganan dan pengurangan sampah, dimana pengurangan sampah itu melalui bantuan partisipasi masyarakat dan penanganan itu melalui dana APBD pemerintah daerah serta penanganan dan pengurangan sampah itu merupakan tanggung jawab dari pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi pengelolaan sampah yang dilakukan pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di kecamatan Nipah Panjang. Dikutip dari tulisan Sophian Hadi dari Riset Kesehatan Dasar 2013 pengelolaan sampah per kabupaten/kota yang di buang kesungai salah satu nya adalah Kabupaten Tanjung Jabung dengan persentase 22.2%. Hal ini terlihat dari satu kecamatan di Tanjung jabung timur yaitu kecamatan Nipah Panjang yang mayoritas masyarakatnya membuang sampah ke sungai yang dianggap sebagai alasan klasik padahal sungai digunakan sebagai sumber air keperluan rumah tangga. Yang mana dalam hal ini pengelolaan sampah belum berjalan secara optimal. Jenis Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dimana penelitian ini turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dilapangan dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara/Interview dan Dokumentasi. Hasil Penelitian yang di dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah dalam pengurangan sampah di kecamatan nipah panjang harus lebih ditekankan ke masyarakat melalui sosialisasi dan melalui strategi komunikasi, informasi dan edukasi kemasyarakat yang belum dilakukan secara maksimal dan dipengaruhi dengan faktor internal dan faktor eksternal partisipasi masyarakat yang memang memiliki kebiasaan untuk membuang sampah kesungai sehingga sangat jarang melakukan pengurangan sampah dan ditambah dengan tingkat pendidikan yang dominan rendah.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.